

# **OVERVIEW OF THE FUTSAL CLUB ATHLETE ACHIEVEMENT DEVELOPMENT PROGRAM FOR SMA NEGERI 1 PERANAP**

**Yozan Alfajri Fauzi, Aref Vai, Agus Prima Aspa**

yozan.al2326@student.unri.ac.id<sup>1</sup>, aref.vai@lecturer.unri.ac.id<sup>2</sup>, agus.prima@lecturer.unri.ac.id<sup>3</sup>

Phone Number: +62 823-1843-3431

*Health and Recreation Physical Education Study Program  
Department of Sports Education  
Faculty of Teacher Training and Education  
University of Riau*

**Abstract:** *The purpose of this research is to find out an overview of the Achievement Development Program for Futsal Club Athletes at SMA Negeri 1 Peranap. This research is quantitative descriptive research. In this research the author used a type of field research using a quantitative approach. This research was carried out at the Garuda Football Field, Peranap District, Indragiri Hulu Regency, Riau Province, from June 2024 to September 2024. In this research, the population was 12 athletes from the SMA N 1 Peranap futsal club. Data from observations and interviews are explained in writing according to the problems discussed and accompanied by other supporting documents so that the final results of this research can be easily understood. Based on the results of research conducted regarding the Overview of the Achievement Development Program for Futsal Club Athletes at SMA Negeri 1 Peranap, it can be concluded that the implementation of the achievement training program has generally gone well. This is shown by respondents' assessments of policies, planning and resources, which are mostly in the "Very Good" category. However, there are still several things that need to be improved, especially in terms of optimizing resources and more targeted planning to increase training effectiveness.*

**Key Words:** *Development of Futsal Athletes' Achievements*

# TINJAUAN PROGRAM PEMBINAAN PRESTASI ATLET FUTSAL CLUB SMA NEGERI 1 PERANAP

**Yozan Alfajri Fauzi, Aref Vai, Agus Prima Aspa**

yozan.al2326@student.unri.ac.id<sup>1</sup>, aref.vai@lecturer.unri.ac.id<sup>2</sup>, agus.prima@lecturer.unri.ac.id<sup>3</sup>  
Nomor HP: +62 823-1843-3431

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jurusan Pendidikan Olahraga  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Tinjauan Program Pembinaan Prestasi Atlet Futsal Club SMA Negeri 1 Peranap. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Lapangan sepakbola Garuda Kecamatan Peranap, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau, pada bulan Juni 2024 sampai dengan September 2024. Dalam penelitian ini dijadikan populasi adalah atlet futsal club SMA N 1 Peranap yang berjumlah 12 orang. Data dari hasil observasi dan wawancara digambarkan secara tertulis sesuai dengan masalah yang dibahas dan disertai dengan dokumen-dokumen pendukung lainnya sehingga dapat mudah dimengerti hasil akhir dari penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Tinjauan Program Pembinaan Prestasi Atlet Futsal Club SMA Negeri 1 Peranap, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program pembinaan prestasi secara umum telah berjalan dengan baik. Hal ini ditunjukkan oleh penilaian responden terhadap kebijakan, perencanaan, dan sumber daya yang mayoritas berada dalam kategori "Baik Sekali." Meski demikian, masih terdapat beberapa area yang memerlukan peningkatan, terutama dalam hal optimalisasi sumber daya dan perencanaan yang lebih terarah untuk meningkatkan efektivitas pembinaan.

**Kata Kunci:** Pembinaan Prestasi Atlet Futsal

## PENDAHULUAN

Futsal berasal dari kata spanyol yang berarti *futbol* sala atau yang disebut sepak bola dalam ruangan. Permainan ini sendiri dilakukan oleh lima pemain setiap tim, berbeda dengan sepak bola yang pemainnya berjumlah sebelas orang setiap tim. Ukuran lapangan dan ukuran bolanya pun lebih kecil dibandingkan ukuran yang digunakan dalam sepak bola lapangan rumput. (Lhaksana, 2012). Olahraga futsal beberapa tahun terakhir berkembang dengan pesat diseluruh tanah air. Perkembangan yang pesat ini patut disyukuri karena futsal memiliki beberapa aspek positif yang akan mendorong perkembangan sepak bola (Santoso, 2020)

Di indonesia proses pembinaan secara baik dan benar masih belum memenuhi standar pembinaan seperti contoh dalam pembinaan kelompok umur yang masih belum tertata dengan baik. Untuk mengatasi kondisi tersebut, maka perlu diciptakan wadah pembinaan yang nantinya dapat memenuhi standar kebutuhan atlet sebagaimana yang telah ditentukan oleh FIFA di indonesia khususnya di Kabupaten Indragiri Hulu.

Di SMA Negeri 1 Peranap cukup banyak yang mengemari olahraga futsal, untuk saat ini antusiasme pada futsal usia remaja sebagai pengembangan diri terhadap jasmani mereka, sehingga banyak diadakan kompetisi maupun liga futsal baik laki-laki maupun perempuan di kecamatan Peranap. Dibentuknya club futsal di SMA Negeri 1 Peranap ini bertujuan sebagai peminaan atlet futsal sehingga dapat menghasilkan prestasi pada kompetisi maupun ajang liga yang diikuti. Sebagai bukti bahwa club futsal SMA Negeri 1 Peranap pernah mengikuti event-event besar sebagai berikut : dari tahun 2018 sampai 2022 kurang lebih klub futsal sudah mengikuti event besar sebanyak 5 kali antara lain Bupati Cup Indragiri Hulu 4 (2018), Liga Nusantara Korwil Sumatra II (2018), Liga Profesional (Menpro futsal league) Rayon INHU (2019). Istana Cup ke-3 (2021), Turnamen Hasanah Cup V (2022) dan Kepelatihan Cup UNRI setiap tahunnya.

Berdasarkan dari tinjauan pada event pertandingan yang diikuti sangat banyak dan bergengsi namun sampai saat ini perolehan juara masih belum bisa dibawah pulang sesuai harapan, namun beberapa dari event pertandingan yang diikuti masih mendapatkan juara meskipun harus diperingkat ke tiga. Meskipun dievent pertandingan besar kalah ada beberapa pemain atau atlet yang sudah mengikuti tournament resmi seperti Porda, Kejurprov atau event nasional resmi lainnya.

Berdasarkan fakta dilapangan bahwa saat ini club olahraga futsal di SMA Negeri 1 Peranap masih aktif latihan seperti hari-hari sebelumnya namun belum ada evaluasi program pembinaan berkelanjutan yang efisien untuk mencapai target juara, seperti yang dituturkan oleh pembina futsal sendiri saat ini latihan futsal masih sangat aktif baik dari latihan fisik, teknik maupun taktik. Namun jika dalam pertandingan regulasi main maupun statistik pertandingan masih jauh tertinggal dengan tim lain. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti keberhasilan klub futsal SMA Negeri 1 Peranap kecamatan Peranap karena berhasil memperoleh Juara I pada Kejuaraan Liga Nusantara Sumatera 2018-2019. Oleh karena itu penulis mengambil judul proposal penelitian yaitu “Tinjauan Program Pembinaan Prestasi Atlet Futsal Club SMA Negeri 1 Peranap”. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Tinjauan Program Pembinaan Prestasi Atlet Futsal Club SMA Negeri 1 Peranap.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini berusaha mengungkap dan menjelaskan keadaan dari objek penelitian dan mencoba menganalisa untuk memberikan kebenaran berdasarkan data-data yang diperoleh. Penelitian ini dilaksanakan di Lapangan sepakbola Garuda Kecamatan Peranap, Kabupaten Indragiri Hulu,

Provinsi Riau, pada bulan Juni 2024 sampai dengan September 2024. Dalam penelitian ini dijadikan populasi adalah altet futsal club SMA N 1 Peranap yang berjumlah 12 orang.

Jenis data yang diambil dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu yang langsung diambil dari responden yang berkenaan dengan pembinaan di club futsal SMA N 1 Peranap FC. Dan data skunder yaitu dari pelatih, pihak manajemen selaku ketua dan pengurus.

Data dari hasil observasi dan wawancara digambarkan secara tertulis sesuai dengan masalah yang dibahas dan disertai dengan dokumen-dokumen pendukung lainnya sehingga dapat mudah dimengerti hasil akhir dari penelitian ini. Maka menelaah keseluruhan data yang ada seharusnya penulis mengamati apakah ringkasan dari data tersebut sudah memberikan informasi yang jelas terhadap pembacanya, selain itu informasi akhir yang dijelaskan juga harus sesuai dan menjawab semua masalah yang sedang dibahas dalam penelitian ini.

Maka penelitian ini menggunakan teknik analisa statistik dengan memperhitungkan persentase. menjelaskan sebagai berikut : Bila suatu penelitian bertujuan untuk mendapatkan gambaran atau menggambarkan sesuatu sebagai mana adanya tentang suatu objek yang diteliti maka teknik Analisa yang diperoleh cukup dengan perhitungan % (persentase ).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

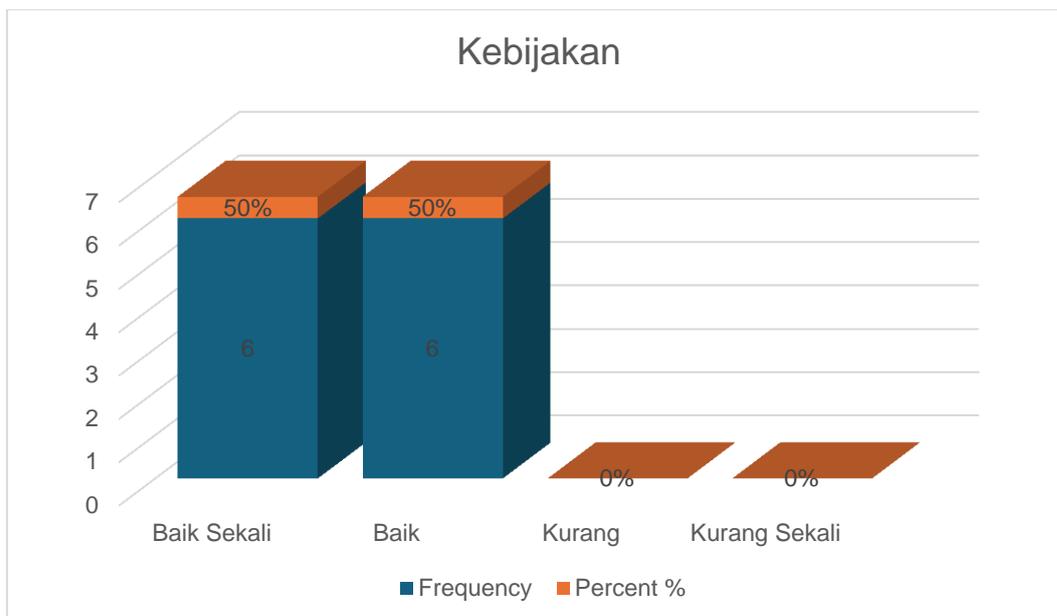
### 1. Deskripsi Data Kebijakan Program Pembinaan Olahraga Futsal

Berdasarkan gambaran umum data nilai kebijakan program pembinaan futsal pada tabel 1 selanjutnya dibuat kategorisasi. Kategorisasi ini bertujuan untuk menempatkan individu kedalam kelompok-kelompok terpisah secara berjenjang serta kontinu berdasarkan aspek yang diukur. Penetapan kategorisasi berdasarkan pada satuan nilai secara umum.

Tabel 1. Kategorisasi Nilai Kebijakan

Kebijakan			
Kategori	Interval	Frequency	Percent %
Baik Sekali	$\leq 11$	6	50%
Baik	9 – 10	6	50%
Kurang	6 – 8	0	0%
Kurang Sekali	$\geq 5$	0	0%
Total		12	100%

Berdasarkan tabel data kategori kebijakan dalam penelitian "Tinjauan Program Pembinaan Prestasi Atlet Futsal" menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan penilaian positif terhadap kebijakan yang diterapkan dalam program pembinaan. Dari total 12 responden, sebanyak 6 responden (50%) menilai kebijakan tersebut dalam kategori "Baik Sekali" dengan skor  $\leq 11$ , sementara 6 responden lainnya (50%) menilai kebijakan berada pada kategori "Baik" dengan skor antara 9 – 10. Tidak ada responden yang memberikan penilaian dalam kategori "Kurang" (skor 6 – 8) atau "Kurang Sekali" (skor  $\geq 5$ ), menunjukkan bahwa kebijakan yang diterapkan secara umum dianggap efektif dan mendukung pembinaan prestasi atlet futsal.



Gambar 1. Histogram Kebijakan

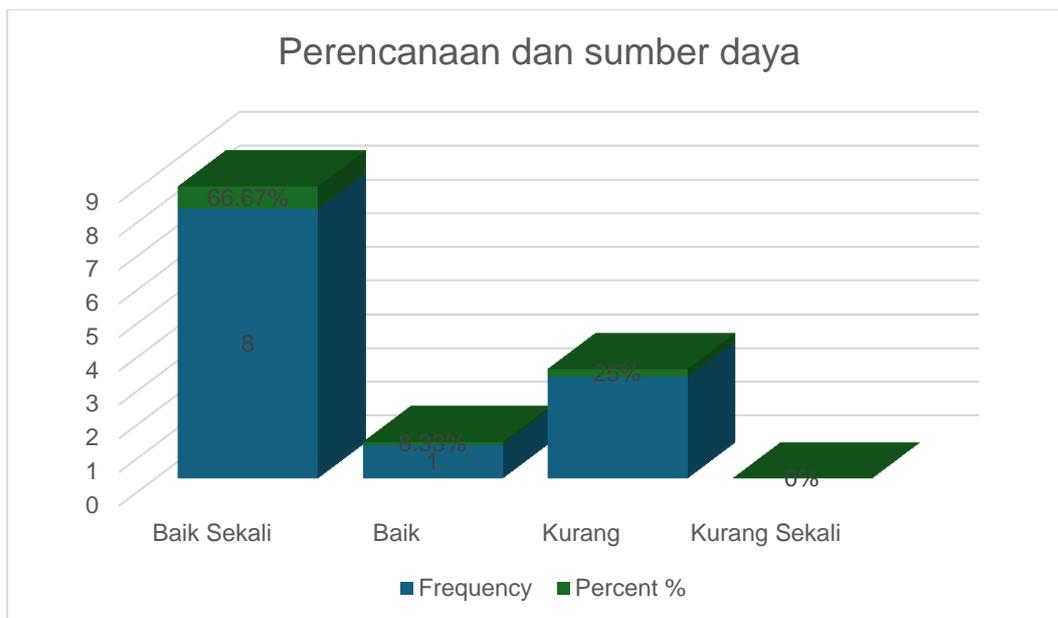
## 2. Perencanaan dan Sumber Daya

Berdasarkan gambaran umum data nilai perencanaan dan sumber daya pada tabel 4.3 selanjutnya dibuat kategorisasi. Kategorisasi ini bertujuan untuk menempatkan individu kedalam kelompok-kelompok terpisah secara berjenjang serta kontinu berdasarkan aspek yang diukur. Penetapan kategorisasi berdasarkan pada satuan nilai secara umum.

Tabel 2. Kategorisasi Nilai Perencanaan dan Sumber Daya

Perencanaan			
Kategori	Interval	Frequency	Percent %
Baik Sekali	$\leq 58$	8	66,67%
Baik	52 – 57	1	8,33%
Kurang	46 – 51	3	25%
Kurang Sekali	$\geq 45$	0	0%
Total		12	100%

Berdasarkan tabel data kategori perencanaan dan sumber daya dalam penelitian "Tinjauan Program Pembinaan Prestasi Atlet Futsal" menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan penilaian yang sangat baik terhadap kebijakan yang diterapkan dalam program tersebut. Dari total 12 responden, sebanyak 8 orang (66,67%) menilai perencanaan dan sumber daya dalam kategori "Baik Sekali" dengan skor  $\leq 58$ . Sebanyak 1 responden (8,33%) menilai perencanaan dan sumber daya dalam kategori "Baik" dengan skor 52 – 57, dan 3 responden (25%) menilai perencanaan dan sumber daya dalam kategori "Kurang" dengan skor 46 – 51. Tidak ada responden yang memberikan penilaian dalam kategori "Kurang Sekali" (skor  $\geq 45$ ). Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan dan sumber daya secara umum dianggap baik oleh sebagian besar responden, meskipun ada beberapa area yang dianggap memerlukan perbaikan untuk meningkatkan efektivitas pembinaan prestasi atlet futsal.



Gambar 2. Histogram Perencanaan dan Sumber daya

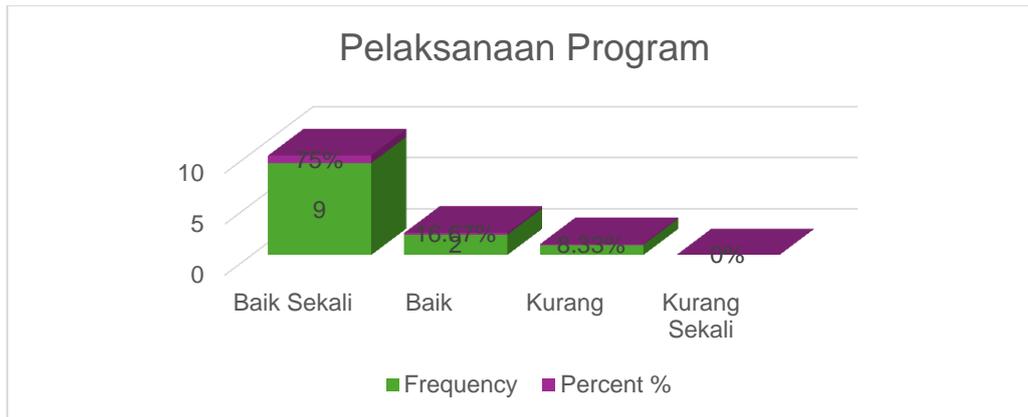
### 3. Pelaksanaan Program

Berdasarkan gambaran umum data nilai pelaksanaan program pada tabel 4.3 selanjutnya dibuat kategorisasi. Kategorisasi ini bertujuan untuk menempatkan individu kedalam kelompok-kelompok terpisah secara berjenjang serta kontinu berdasarkan aspek yang diukur. Penetapan kategorisasi berdasarkan pada satuan nilai secara umum.

Tabel 3. Kategorisasi Nilai Pelaksanaan Program

Pelaksanaan Program			
Kategori	Interval	Frequency	Percent %
Baik Sekali	$\leq 78$	9	75%
Baik	69 – 77	2	16,67%
Kurang	62 – 68	1	8,33%
Kurang Sekali	$\geq 61$	0	0%
Total		12	100%

Berdasarkan tabel data pelaksanaan program dalam penelitian "Tinjauan Program Pembinaan Prestasi Atlet Futsal" menunjukkan hasil yang dominan positif. Dari total 12 responden, sebanyak 9 responden (75%) menilai pelaksanaan program dalam kategori "Baik Sekali" dengan skor  $\leq 78$ . Sebanyak 2 responden (16,67%) menilai pelaksanaan program dalam kategori "Baik" dengan skor 69 – 77. Sementara itu, hanya 1 responden (8,33%) yang memberikan penilaian dalam kategori "Kurang" dengan skor 62 – 68, dan tidak ada responden yang menilai pelaksanaan program dalam kategori "Kurang Sekali" (skor  $\geq 61$ ). Data ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menganggap pelaksanaan program berjalan dengan sangat baik, meskipun ada beberapa ruang untuk perbaikan.



Gambar 3. Histogram Pelaksanaan Program

#### 4. Akumulasi Hasil Data Tinjauan Program Pembinaan Prestasi Atlet Futsal

Hasil dari akumulasi perhitungan berdasarkan indikator kebijakan program pembinaan olahraga futsal didapat dari 3 komponen program evaluasi yaitu, 1) landasan kebijakan, 2) Pandangan dan pemahaman organisasi terhadap paradigma, konsep dan tujuan program futsal, 3) Tujuan dan relevansi program dengan kebutuhan atlet. Perencanaan dan sumber daya didapat dari 6 komponen program evaluasi yaitu, 1) perencanaan program, 2) pelatih, 3) Atlet, 4) sarana prasarana, 5) pengurusan, 6) pendanaan. Pelaksanaan program didapat dari 6 komponen program evaluasi yaitu, 1) persiapan program, 2) pelaksanaan program, 3) rancangan sistematis, 4) materi latihan, 5) penggunaan waktu, 6) ketepatan waktu. Adapun hasil dari data yang diperoleh secara keseluruhan dan perindikator akan ditampilkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Deskripsi data Akumulasi

Descriptive Statistics			
	N	Sum	Mean
Akumulasi	12	1770	147.50
Kebijakan	12	125	10.42
Perencanaan	12	691	57.58
Pelaksanaan	12	980	81.67
Valid N (listwise)	12		

Deskripsi statistik pada penelitian "Tinjauan Program Pembinaan Prestasi Atlet Futsal" menggambarkan hasil evaluasi dari beberapa aspek penting, yaitu kebijakan, perencanaan, dan pelaksanaan program. Dari total 12 responden yang valid, diperoleh akumulasi skor sebesar 1770 dengan nilai rata-rata (mean) keseluruhan sebesar 147.50.

Pada aspek kebijakan, akumulasi skor mencapai 125, dengan nilai rata-rata sebesar 10.42, menunjukkan bahwa kebijakan dalam program pembinaan dinilai baik oleh responden. Untuk aspek perencanaan, akumulasi skor mencapai 691, dengan rata-rata 57.58, menunjukkan bahwa perencanaan program dianggap cukup matang dan terstruktur. Sementara itu, aspek pelaksanaan mendapatkan akumulasi skor tertinggi, yaitu 980, dengan rata-rata 81.67, yang menunjukkan bahwa pelaksanaan program dinilai sangat baik oleh mayoritas responden. Secara keseluruhan, data ini mengindikasikan bahwa program pembinaan prestasi futsal dinilai positif dari berbagai aspek, meskipun tetap terdapat peluang untuk penyempurnaan di beberapa bidang.

Pelaksanaan program pembinaan prestasi atlet futsal, berdasarkan hasil penelitian, secara keseluruhan dinilai sangat memuaskan oleh mayoritas responden. Sebagian besar responden menganggap bahwa program tersebut telah dijalankan dengan baik, dengan aspek-aspek penting seperti intensitas latihan, kualitas bimbingan, serta dukungan fasilitas dan sarana yang memadai. Kategori "Baik Sekali" mendominasi penilaian responden, menunjukkan bahwa mayoritas merasakan program berjalan secara efektif, berkelanjutan, dan memberikan dampak positif terhadap perkembangan atlet.

Meskipun begitu, terdapat sebagian kecil responden yang menilai bahwa program ini masih memiliki kekurangan, seperti kurangnya variasi dalam metode pelatihan atau penyesuaian program terhadap kebutuhan spesifik atlet. Meski demikian, tidak ada penilaian yang masuk dalam kategori "Kurang Sekali", yang mengindikasikan bahwa pelaksanaan program ini secara umum telah memenuhi harapan.

## **Pembahasan**

Tinjauan program pembinaan prestasi atlet futsal merupakan proses penilaian yang sistematis dan objektif terhadap program yang sedang berlangsung atau telah selesai. Tinjauan ini mencakup evaluasi terhadap kebijakan, perencanaan, dan pelaksanaan program, serta hasil yang dicapai oleh atlet. Tujuan dari tinjauan ini adalah untuk menilai relevansi program dalam mencapai target prestasi, efisiensi sumber daya yang digunakan, efektivitas metode pelatihan, dampak terhadap performa atlet, dan keberlanjutannya. Tinjauan ini harus memberikan informasi yang akurat dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan yang lebih baik dalam peningkatan pembinaan prestasi atlet futsal di masa mendatang.

Pembinaan olahraga dalam praktiknya tidak semudah membalikkan telapak tangan. Banyak tantangan yang dihadapi dan sering kali berujung pada kegagalan. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor seperti kebijakan olahraga, kondisi fisik atlet, kualitas pembinaan, dan pengembangan program. Namun, tantangan-tantangan tersebut bukanlah hal yang mustahil untuk diatasi jika semua pihak yang terlibat mampu bekerja sama secara harmonis dan memiliki visi yang searah. Prestasi olahraga merupakan tolok ukur keberhasilan pembinaan suatu cabang olahraga yang dibangun dan dikembangkan dengan baik. Berikut pembahasan akan dipisah berdasarkan indikator tersebut :

### **1. Pembinaan Program Pembinaan Olahraga**

Menciptakan olahragawan berprestasi yang mampu meraih prestasi tidaklah mudah dan tidak bisa dicapai secara instan. Proses ini memerlukan waktu, dedikasi, serta strategi pembinaan yang matang. Pembinaan sendiri dapat diartikan sebagai bentuk bantuan dari individu atau kelompok yang diberikan kepada orang lain, melalui serangkaian materi dan pelatihan yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan mereka. Dengan demikian, pembinaan diharapkan dapat membantu para atlet mencapai potensi maksimal dan mewujudkan target prestasi yang diinginkan.

Pembinaan prestasi ini sudah diatur dan dituangkan dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 Pasal 27 mengatur bahwa pembinaan olahraga prestasi bertujuan untuk mencapai prestasi di tingkat daerah, nasional, hingga internasional. Tanggung jawab ini dilakukan oleh induk organisasi cabang olahraga, baik pusat maupun daerah, dan pelatih berkompeten yang menggunakan pendekatan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pembinaan melibatkan pengembangan sentra olahraga, pemberdayaan klub, dan penyelenggaraan kompetisi yang berkelanjutan. Selain itu, pembinaan juga berfokus pada regenerasi melalui pemantauan dan pengembangan bakat atlet muda potensial.

Dari data kebijakan dalam program pembinaan prestasi atlet futsal secara umum mendapat apresiasi positif dari mayoritas responden. Dari total 12 responden, 50% menilai kebijakan tersebut berada pada kategori "Baik Sekali" dengan skor  $\leq 11$ , sementara 50% lainnya menganggap kebijakan tersebut "Baik" dengan skor antara 9 – 10. Tidak ada satu pun responden

yang memberikan penilaian di bawah kategori "Baik", yang menunjukkan bahwa kebijakan yang diterapkan dianggap efektif dan mampu mendukung tujuan pembinaan.

Penilaian positif ini mengindikasikan bahwa kebijakan tersebut berhasil memenuhi ekspektasi dalam meningkatkan kualitas pembinaan, sejalan dengan pandangan bahwa kebijakan yang baik harus responsif terhadap kebutuhan spesifik pembinaan atlet (Simões et al., 2022). Simões dan rekan-rekan dalam studi mereka menekankan bahwa kebijakan olahraga yang komprehensif harus mempertimbangkan pendekatan holistik yang tidak hanya fokus pada aspek teknis, tetapi juga mencakup faktor-faktor motivasional dan lingkungan yang mendukung pembinaan berkelanjutan.

Selain itu, kebijakan yang efektif berperan penting dalam menciptakan kerangka pembinaan yang berkelanjutan. Studi terbaru oleh Wang et al. (2023) menunjukkan bahwa kebijakan yang mendukung lingkungan pembinaan yang sehat dan kompetitif mampu meningkatkan motivasi intrinsik atlet, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan prestasi olahraga. Dengan demikian, hasil penilaian responden dalam penelitian ini memperkuat pentingnya kebijakan yang adaptif dan berorientasi pada pengembangan kemampuan jangka panjang, menciptakan landasan yang kuat bagi pembinaan prestasi atlet futsal.

## **2. Perencanaan Program**

Pelatih profesional yang ideal adalah individu yang memiliki dedikasi tinggi, antusiasme besar, serta kematangan emosional yang stabil. Selain itu, pelatih harus menjunjung etika, kejujuran, disiplin, dan komitmen terhadap pembinaan prestasi. Dalam menjalankan peranannya, pelatih tidak hanya sekadar memimpin latihan, tetapi juga harus memahami konsep pembinaan prestasi yang komprehensif. Hal ini mencakup pemahaman mendalam tentang pertumbuhan dan perkembangan atlet, serta penguasaan media dan metode latihan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Selain itu, pelatih perlu memiliki keterampilan komunikasi yang baik, sehingga mampu menyampaikan materi latihan dengan jelas dan mudah dipahami oleh semua atlet. Lebih dari itu, seorang pelatih yang efektif juga harus berperan sebagai contoh yang positif dan motivator utama bagi atlet dalam meraih prestasi maksimal, maka dari itu perencanaan program Latihan harus disusun sesuai dengan kebutuhan atlet.

Dalam penelitian ini, fokus utama adalah menilai kebijakan yang diterapkan dalam program pembinaan prestasi atlet futsal. Hasil penilaian menunjukkan respons positif yang signifikan dari para responden terhadap kebijakan tersebut. Dari total 12 responden, mayoritas—sebanyak 8 orang (66,67%)—memberikan penilaian "Baik Sekali" untuk aspek perencanaan dan penggunaan sumber daya, dengan skor di bawah 58. Ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden merasa program ini dirancang dan dilaksanakan dengan sangat baik.

Namun, meskipun penilaian positif mendominasi, ada juga catatan penting yang perlu diperhatikan. Satu responden (8,33%) menilai perencanaan dan sumber daya dalam kategori "Baik", dengan skor 52–57, menunjukkan adanya pengakuan terhadap kualitas yang baik tetapi dengan ruang untuk perbaikan. Lebih jauh lagi, tiga responden (25%) memberikan penilaian dalam kategori "Kurang", dengan skor 46–51, menandakan adanya kekurangan yang perlu ditangani untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

Menariknya, tidak ada responden yang menilai program dalam kategori "Kurang Sekali", yang menunjukkan bahwa meskipun ada area yang memerlukan perhatian lebih, secara umum program ini dianggap lebih baik daripada buruk. Temuan ini menggambarkan keberhasilan kebijakan yang diterapkan, namun juga menyoroti beberapa area spesifik yang membutuhkan perbaikan untuk meningkatkan efektivitas keseluruhan. Oleh karena itu, meskipun kebijakan yang ada sudah sangat baik menurut mayoritas responden, perbaikan berkelanjutan pada aspek yang kurang optimal akan semakin memperkuat program pembinaan dan mendukung pencapaian prestasi atlet futsal yang lebih tinggi.

### 3. Perencanaan dan Sumber Daya

Pelaksanaan dan sumber daya merupakan dua komponen penting dalam keberhasilan program pembinaan prestasi atlet. Evaluasi input bertujuan untuk memastikan bahwa sumber daya yang tersedia, baik manusia maupun fasilitas, dimanfaatkan secara optimal dalam mencapai tujuan program. Pelaksanaan yang efektif membutuhkan evaluasi yang mendalam terhadap kualitas sumber daya agar dapat mengidentifikasi potensi kendala serta mengembangkan strategi yang terkontrol. Dengan demikian, evaluasi input memberikan informasi penting mengenai kualitas sumber daya, strategi yang digunakan, dan bagaimana kendala yang ada dapat diatasi sebaik mungkin untuk mencapai tujuan pembinaan.

Untuk memperkaya tinjauan pelaksanaan dan sumber daya dalam pembinaan prestasi, penelitian terbaru menekankan pentingnya integrasi antara sumber daya manusia dan teknologi. Misalnya, Simões et al. (2022) dalam studinya tentang manajemen sumber daya olahraga menyoroti bahwa penggunaan teknologi dalam evaluasi kinerja atlet sangat berpengaruh terhadap efektivitas program pembinaan. Teknologi seperti alat pelacak kinerja dan program analitik dapat membantu pelatih dan pengelola program memahami lebih dalam tentang kebutuhan spesifik atlet, sehingga pembinaan bisa lebih terarah dan efisien.

Selain itu, penelitian oleh Johnson et al. (2023) menyoroti pentingnya pelatihan berkelanjutan bagi pelatih dan manajer olahraga. Pelatih yang memiliki akses pada program sertifikasi dan pelatihan terkini cenderung lebih mampu menyesuaikan strategi pembinaan dengan perkembangan teknologi dan metodologi baru, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pelaksanaan program. Dengan demikian, pemanfaatan sumber daya manusia dan teknologi dalam program pembinaan tidak hanya memastikan kelancaran pelaksanaan, tetapi juga memungkinkan adaptasi terhadap perubahan dan inovasi dalam bidang olahraga.

Ini menunjukkan bahwa pendekatan pembinaan modern menuntut pemahaman yang lebih mendalam terhadap kualitas input, baik manusia maupun teknologi, agar tujuan program dapat tercapai secara efektif dan efisien.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Tinjauan Program Pembinaan Prestasi Atlet Futsal Club SMA Negeri 1 Peranap, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program pembinaan prestasi secara umum telah berjalan dengan baik. Hal ini ditunjukkan oleh penilaian responden terhadap kebijakan, perencanaan, dan sumber daya yang mayoritas berada dalam kategori "Baik Sekali." Meski demikian, masih terdapat beberapa area yang memerlukan peningkatan, terutama dalam hal optimalisasi sumber daya dan perencanaan yang lebih terarah untuk meningkatkan efektivitas pembinaan.

Dari segi kebijakan, responden memberikan penilaian yang sangat positif, menunjukkan bahwa kebijakan yang diterapkan relevan dengan kebutuhan pembinaan atlet futsal. Namun, perencanaan dan sumber daya masih membutuhkan perbaikan, meskipun mayoritas responden menganggapnya sudah cukup baik. Terdapat 25% responden yang menilai kategori ini kurang memadai, yang menunjukkan bahwa peninjauan dan pengembangan lebih lanjut diperlukan untuk mengatasi kendala yang ada.

Dengan demikian, meskipun program pembinaan prestasi atlet futsal telah memiliki pondasi yang kuat, peningkatan dalam manajemen sumber daya dan penerapan teknologi akan sangat bermanfaat dalam meningkatkan kualitas pembinaan dan hasil prestasi yang dicapai.

## Rekomendasi

Seperti yang telah disebutkan dalam kesimpulan diatas dalam penelitian ini memberikan saran:

1. Tingkatkan Perencanaan dan Sumber Daya: Penting untuk meningkatkan kualitas perencanaan dan pengelolaan sumber daya dalam program pembinaan. Hasil penelitian menunjukkan masih ada aspek yang perlu diperbaiki agar program lebih terarah dan efektif.
2. Pelatihan Rutin bagi Pelatih: Disarankan untuk memberikan pelatihan secara berkala kepada para pelatih, dengan fokus pada teknologi dan ilmu terbaru di bidang olahraga. Ini akan memastikan pelatih selalu siap mengelola program dengan baik.
3. Pemanfaatan Teknologi untuk Evaluasi: Teknologi dapat digunakan untuk membantu evaluasi performa atlet dan efektivitas program. Dengan alat yang tepat, data akan lebih akurat dan mendukung pengambilan keputusan.
4. Sistem Monitoring dan *Feedback*: Disarankan untuk mengembangkan sistem pemantauan dan *feedback* yang lebih teratur, agar masalah dapat dideteksi lebih awal dan program dapat disesuaikan dengan kebutuhan atlet dan pelatih.
5. Kerjasama dengan Ahli dan Profesional: Penting untuk bekerja sama dengan ahli di bidang olahraga, psikologi, dan profesional lain agar pembinaan atlet mencakup semua aspek, baik fisik maupun mental, sehingga lebih efektif dan berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, & Dewi. (2015). Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka. *Manajer Pendidikan*, 9(1), 65–74.
- Arifudin, O. (2022). Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 829–837. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.492>
- Arikunto, S. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi*. Bumi Aksara. <https://books.google.co.id/books?id=-RwmEAAQBAJ>
- Arikunto, Suharmi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rikena Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2018). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*.
- Bagus, E., & Junaedi, F. (2018). Stereotip dan Konflik Antar Suporter Sepakbola Persibat dan Persip Pekalongan. *Persepsi : Communication Journal Vol 1 No. 1, 2018, 1-14 DOI: Htpps://Doi.Org/10.30596/Persepsi.V1i1.2440 ISSN 2623-2669 (Online), 1(1), 1–14*.
- Danardono, D., Irianto, D. P., & Pamungkas, O. I. (2022). Comparison of Knowledge Levels, Attitudes and Behaviors Regarding the Fulfillment of Fluid Needs During Sports in Taekwondo and Karate Yogyakarta Athletes. *Proceedings of the Conference on Interdisciplinary Approach in Sports in Conjunction with the 4th Yogyakarta International Seminar on Health, Physical Education, and Sport Science (COIS-YISHPESS 2021)*, 43, 333–336. <https://doi.org/10.2991/ahsr.k.220106.062>
- Debyanto, K., Atradinal, A., Yulifri, Y., & Edwarsyah, E. (2022). Tinjauan Kondisi Fisik Pemain Satellite Futsal Club Kota Padang. *Jurnal JPDO*, 5(2), 85–91.
- Djoko Pekik Irianto. (2002). Dasar Keplatihan. In *Jurnal Cakrawala Pendidikan* (Vol. 3, Issue

- 3, pp. 71–82). <https://www.atlantis-press.com/proceedings/yishpess-cois-18/55909290>
- Ilyas, H., Putra, A. N., Darni, D., & Lawanis, H. (2023). Tinjauan Kondisi Fisik Pemain Futsal SMA Negeri 1 Sungai Rumbai Dharmasraya. *Jurnal JPDO*, 6(7), 18–25.
- Kaswan, A. (2015). Pengembangan sumber daya manusia. In *Bandung : Alfabeta* (Vol. 6, Issue 1).
- Lhaksana, J. (2012). *Taktik & Strategi FUTSAL Modern*. BE CHAMPION. <https://books.google.co.id/books?id=ANtjCgAAQBAJ>
- Lutan, R. (2009). *Dasar Dasar Kepeatihan*. Physical Education Study Program/Department Physical Education And Health Department Indonesian University Of Education 2009. [http://103.23.244.11/Direktori/FPOK/JUR.\\_PEND.\\_KEPELATIHAN](http://103.23.244.11/Direktori/FPOK/JUR._PEND._KEPELATIHAN)
- Machida-kosuga, M., & Kohno, N. (2023). Athlete leader development : The perspectives of athlete leaders , teammates , and coaches Athlete leader development : The perspectives of athlete leaders , teammates , and coaches. *Journal of Applied Sport Psychology*, 0(0), 1–25. <https://doi.org/10.1080/10413200.2021.2024624>
- Martha, A. (2019). Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Futsal Di Koni Provinsi Sumatera Barat. *Seminar Nasional Olahraga, 1*.
- Moefiti, C., & Atradinal. (2018). Tinjauan Kondisi Fisik Atlet Futsal Klub Satellite Padang. *Jurnal Pendidikan Dan Olahraga, 1*(1), 96–101.
- Mylsidayu, A. (2021). Stress level of physical education students : How the learning process during the covid-19 pandemic ? *Journal Sport Area*, 6(1), 119–129.
- Natal, Y. R. (2020). Evaluasi program pembinaan prestasi olahraga sepak bola pada klub psn ngada. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 7(1), 54–61. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v7i1.57>
- Novriansyah, Fitri Agung Nanda, Sigit Dwi Andrianto, Muhammad Imam Rahmatullah, Ma. B. R. U. (2020). The Contribution of The Strength of Leg Muscle and Eye-Hand Coordination Toward. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, 3(1), 23–27.
- Nur Halimah, Suryanto, D. E. S. (2019). *Perilaku Agresi Penonton Sepak Bola Ditinjau Dari Harga Diri dengan Kiu Agresi Sebagai Variabel Antara*. 45.
- Raharjo, S. B. (2013). Evaluasi Trend Kualitas Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan, 16*(2), 511–532. <https://doi.org/10.21831/pep.v16i2.1129>
- Rodriquez, E. I. S., Dwiyogo, W. D., & Supriyadi, S. (2020). Blended Learning Matakuliah Sepakbola untuk Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(2), 206. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i2.13171>
- Sabardi, A. (2011). Manajemen keuangan edisi kedua. In *Teaching and Teacher Education* (Vol. 12, Issue 1). <http://dx.doi.org/10.1080/01443410.2015.1044943%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.03.581%0Ahttps://publications.europa.eu/en/publication-detail/-/publication/2547ebf4-bd21-46e8-88e9-f53c1b3b927f/language-en%0Ahttp://europa.eu/.%0Ahttp://www.leg.st>
- Santoso, januar A. (2020). *Latihan Kombinasi Sepakbola* (1st ed.). <https://dspace.umkt.ac.id/bitstream/handle/463.2017/1937/Modul> Sepak

Bola.pdf?sequence=1

- Simões, M., Smith, M., & Jones, R. (2022). \*Holistic Approaches in Athletic Development: Policy and Practical Implications\*. *Journal of Sports Policy and Management*, 15(3), 245-260. <https://doi.org/10.1080/xyz12345>
- Soegiyanto, K. (2013). Keikutsertaan Masyarakat dalam Kegiatan Olahraga. *Keikutsertaan Masyarakat Dalam Kegiatan Olahraga*, 3(1). <https://doi.org/10.15294/miki.v3i1.2656>
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 6.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Tangkudung, J. dan A. M. (2017). *Mental Training Aspek-aspek Psikologi dalam Olahraga*. Cakrawala Cendikia.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022. (2022). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Keolahragaan. In *Salinan Perpres UURI* (pp. 1–89). Undang-undang (UU) Nomor 11 Tahun 2022
- Wang, Y., Zhao, L., & Thompson, A. (2023). \*Motivational Factors in Sports Performance: The Role of Policy in Athlete Development\*. *International Journal of Sports Science*, 11(2), 180-197. <https://doi.org/10.1080/xyz98765>
- Wulandari, B. T., Syamsuar, S., Jonni, J., & Putra, A. N. (2023). Tinjauan Kondisi Fisik Atlet Futsal Kota Bukittinggi. *Jurnal JPDO*, 6(5), 120–128.